

**Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan  
untuk Pemasukan SDG Benih Tomat (*Solanum lycopersicum*) Asal Jepang**

**A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)**

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal (Jepang);
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

**B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)**

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara Jepang;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/ situs yang diusulkan.

**DAFTAR OPTK PADA BENIH TOMAT (*Solanum lycopersicum*) ASAL JEPANG**  
**LIST OF QUARANTINE PESTS ON TOMATO (*Solanum lycopersicum*) SEEDS FROM JAPAN**  
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah ( <i>Scientific Name</i> )	Nama Umum ( <i>Common Name</i> )	Daerah Sebar ( <i>Distribution Area</i> )
<b>I. BAKTERI/BACTERIA</b>			
1.	<i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>sepedonicus</i>	bacterial ring rot	Jepang
2.	<i>Pectobacterium rhapontici</i>	Cereal pink grain	Jepang
3.	<i>Pantoea ananatis</i>		Jepang
4.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	bacterial leaf spot	Jepang
5.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	bacterial soft rot of tomato	Jepang
6.	<i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>michiganensis</i>	bacterial cancer	Indonesia: Sumatera (Barat, Selatan), Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur, Banten) Jepang
7.	<i>Pseudomonas cichorii</i>	Hawar bakteri	Indonesia: Jawa Barat (Cianjur). Jepang
<b>II. VIRUS/VIRUSES</b>			
8.	Alfalfa mosaik alfamovirus	AMV	Jepang
9.	Broad bean wilt fabavirus	BBWV	Jepang
10.	Peanut stunt cucumovirus	PSV	Jepang
11.	Tobacco streak ilarvirus	TSV	Jepang
12.	Tomato Aspermy cucumovirus	TAV	Jepang
13.	Tomato black ring virus	TBRV	Jepang
<b>III. GULMA/WEEDS</b>			
14.	<i>Cuscuta japonica</i>	---	Jepang
15.	<i>Cirsium arvense</i>	field thistle	Jepang
<b>IV. CENDAWAN/FUNGI</b>			
16.	<i>Sclerotinia sclerotiorum</i>	<i>sclerotinia disease</i>	Indonesia: Jawa (Barat, Tengah); Jepang
17.	<i>Rhizoctonia bataticola</i>	<i>root rot of bean/tobacco</i>	Indonesia: Jawa (Barat), Tangerang Jepang
18.	<i>Stemphylium vesicarium</i>	Purple spot	Indonesia: Jawa; Jepang
<b>V. NEMATODA/NEMATODE</b>			
19.	<i>Aphelenchoides ritzemabosi</i>	<i>Blackcurrant nematode</i>	Jepang
20.	<i>Globodera rostochiensis</i>	<i>potato golden nematode</i>	Indonesia: Jawa Barat (Bandung), Jawa Tengah (Banjarnegara), Jawa Timur (Batu, Malang) Sulawesi Selatan (Jeneponto, Gowa) Jepang